

PANDUAN

BAKAT, MINAT, & PENALARAN

STIKES MAJAPAHIT

2024



KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, STIKES Majapahit mengembangkan pedoman layanan penalaran, bakat, dan minat yang secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus berkaitan dengan layanan penalaran, bakat, dan minat baik akademik maupun nonakademik. Secara khusus pedoman ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik, non akademik, serta mengembangkan bakat dan minat bagi mahasiswa di lingkungan STIKES Majapahit.

Layanan akademik terdiri atas pengembangan penalaran dan keilmuan serta penunjang akademik. Pengembangan penalaran dan keilmuan mencakup pembinaan program kreativitas mahasiswa (PKM), pekan ilmiah mahasiswa nasional (PIMNAS), penyiapan pemilihan mahasiswa berprestasi (PILMAPRES), serta penyiapan mahasiswa sebagai peserta/pemakalah seminar. Layanan penunjang akademik meliputi ketentuan yang berlaku bagi dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif. Layanan bakat dan minat memberikan informasi tentang kelompok-kelompok organisasi mahasiswa yang menekuni pengembangan bakat dan minat dalam berbagai bidang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dikoordinasi dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIKES Majapahit.

Semoga dengan pedoman ini aktivitas pelayanan penalaran bakat dan minat di STIKES Majapahit menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya.

Mojokerto, Maret 2024

Tim Penyusun



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
MAJAPAHIT**

Ijin Pendirian : SK Mendiknas RI No : 09/D/O/2004 Tgl 05 Januari 2004
TERAKREDITASI B BAN-PT SK No : 308/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019 Tgl 30 April 2019

Kampus : Jl. Raya Gayaman Km. 2 Telp/Fax (0321) 329915 Mojoanyar Mojokerto 61364 Jawa Timur
Website : www.stikesmajapahit.ac.id Email: stikesmajapahit.2017@gmail.com

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
Nomor : 154/SK-SM/Ib/2024

TENTANG

PANDUAN
LAYANAN PENGEMBANGAN MINAT, BAKAT, DAN PENALARAN MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan layanan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Majapahit, maka perlu ditetapkan Panduan Layanan Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa STIKES Majapahit;
b. bahwa sebagai pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada diktum a tersebut, maka perlu ditetapkan Keputusan Ketua STIKES Majapahit.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
4. Statuta STIKES Majapahit Tahun 2027

MEMUTUSKAN:

- MENETAPKAN : PANDUAN LAYANAN PENGEMBANGAN MINAT, BAKAT, DAN PENALARAN MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MAJAPAHIT.
- KESATU : Panduan Layanan Pengembangan Minat, Bakat, dan Penalaran Mahasiswa STIKES Majapahit ditetapkan sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka Keputusan yang ada sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

KETIGA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : MOJOKERTO
PADA TANGGAL : 04 MARET 2024



Dr. NURWIDJI, M.Si.
NIK. 220 250 002

Tembusan Yth. :

1. Ketua YKWK Kab. Mojokerto
2. Waka I, II, dan III
3. Kaprodi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
SK	ii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	1
BAB II LAYANAN AKADEMIK	
A. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan	3
B. Layanan Penunjang Akademik.....	9
BAB III LAYANAN BAKAT DAN MINAT MAHASISWA	
A. UKM Olah Raga	11
B. UKM Seni Tari.....	11
C. UKM Seni Karawitan	11
D. UKM Paduan Suara	11
E. UKM KSR.....	12
F. UKM Masmapala.....	12
G. UKM Kerohanian Islam	12
H. UKM Bela Diri	12
I. UKM Jurnalistik.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstra kurikuler. Kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spritual yang baik.

Salah satu layanan yang diberikan STIKES Majapahit kepada mahasiswa layanan penalaran bakat dan minat baik di bidang akademik maupun non akademik.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
3. Pedoman PKM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024.
4. Statuta dan Renstra STIKES Majapahit

C. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman layanan penalaran, bakat, dan minat mahasiswa adalah memberikan panduan bagi sivitas

akademika STIKES Majapahit tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa STIKES Majapahit di bidang penalaran bakat dan minat.

BAB II

LAYANAN AKADEMIK

Terbangunnya atmosfer akademik, yang ditunjukkan dengan peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah, dapat diwujudkan dengan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik). Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, untuk mendorong pemunculan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran. Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa, dengan demikian perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran sebagai berikut.

A. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki ketarampilan/kemahiran *academic knowledge, skill of thinking, management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme ketrampilan akan

terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Sebagai upaya mewujudkan generasi yang tangguh, perguruan tinggi melaksanakan beberapa kompetisi ilmiah diantaranya adalah (a) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan PIMNAS, (b) Penyiapan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES), (d) Penyiapan mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah dalam berbagai Seminar Regional, Nasional, dan Internasional.

Upaya berperan serta aktif dalam kompetisi ilmiah dan seni ini tidak semata menghasilkan pencapai prestasi namun juga peningkatan atmosfir akademik serta perwujudan kemampuan *soft skill*. Upaya yang telah dilaksanakan dalam pengembangan penalaran dan keilmuan tercermin pada aktivitas berikut :

1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

PKM dipersiapkan untuk mendorong mahasiswa dan dosen pendamping mendukung program MBKM dan untuk pencapaian IKU. PKM dapat membantu mahasiswa ketika lulus nanti mendapat pekerjaan yang layak, memperoleh pengalaman di luar kampus, memberikan kepada dosen pendamping untuk berkegiatan di luar kampus, dan hasil kerja dosen dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. PKM mewadai mahasiswa untuk dapat mengembangkan *HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, *creative thinking*, dan *critical thinking* melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Terdapat 10 jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu:

- a. PKM-Riset Eksakta (PKM-RE),
- b. PKM-Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)
- c. PKM-Kewirausahaan(PKM-K),
- d. PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM),
- e. PKM-Penerapan Iptek (PKM-PI),
- f. PKM-Karsa Cipta (PKM-KC),
- g. PKM-Gagasan FuturistikTertulis (PKM-GFT),
- h. PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI),
- i. PKM-Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK),
- j. PKM-Karya Inovatif (PKM-KI), serta dan PKM lain yang memungkinkan dikembangkan oleh Kemendikbudristek.

Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM bagi mahasiswa STIKES Majapahit disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM. Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis dari STIKES dan jajaran dosen. Program pembinaan yang diselenggarakan oleh STIKES Majapahit dan program studi bagi mahasiswa tersusun sebagai berikut.

- a. Sosialisasi PKM bagi mahasiswa baru STIKES Majapahit.

Sosialisasi diselenggarakan oleh STIKES Majapahit pada masa orientasi mahasiswa dengan tujuan memperkenalkan PKM dan memotivasi tumbuh-kembangnya kreativitas mahasiswa sejak dini. Penyelenggaraan dilakukan dengan presentasi tentang PKM oleh Kemahasiswaan dan menghadirkan mahasiswa/alumni

STIKES Majapahit pemenang PKM sehingga menjadi peserta PIMNAS.

- b. Pendidikan dan Latihan (Diklat) PKM bagi mahasiswa STIKES Majapahit.

Diklat diselenggarakan oleh STIKES Majapahit dan ditindaklanjuti di tiap program studi yang dilakukan tenaga ahli tiap bidang, tim penalaran STIKES dan tim penalaran program studi yang kompeten. Luaran Diklat adalah proposal PKM bagi seluruhpeserta.

- c. Pendampingan Penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa STIKES Majapahit. Pendampingan penyusunan proposal diselenggarakan oleh program studi bersinergi dengan pembimbing akademik (PA) dan dosen pembimbing di setiap Kelompok Bidang Keahlian (KBK). PA membantu mahasiswa mendapatkan pembimbingPKM yang tepat yang sesuai dengan rencana usulan/gagasan kreativitasmahasiswa. PA juga dapat memberikan informasi secara garis besar tentangPKM. Setelah memperoleh pembimbing yang sesuai, selanjutnya pendampingan penyusunan PKM dapat dilakukan oleh pembimbing PKM.

- d. Sosialisasi PKM bagi Dosen STIKES Majapahit.

Sosialisasi dilakukan oleh pejabat program studi, melalui rapat program studi. Dalam sosialisasi ini program studi menyampaikan himbuan agar segenap dosen melakukan pembimbingan PKM dan memanfaatkan PKM sebagai sarana pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa sesuai bidang keahlian.

- e. Penjaringan Proposal PKM melalui matakuliah.

Kreativitas mahasiswa dapat distimulus melalui matakuliah

dengan ditetapkannya proposal PKM sebagai luaran matakuliah. Produk proposal, selain distimulus sebagai luaran matakuliah, juga dapat didorong dengan implementasi *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini bersesuaian dengan karakter PBL sangat efektif untuk meningkatkan *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*.

- f. Pendampingan Pelaksanaan, Presentasi Hasil, dan Pelaporan PKM.

Monitoring dan evaluasi internal, melalui STIKES, merupakan sarana pendampingan yang efektif. Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan akademik maupun spiritual. Pemanfaatan anggaran dan tanggung jawab keterlaksanaan PKM dipantau lebih dari sekedar tanggung jawab pemanfaatan anggaran yang sesuai alokasi dan prosedur, melainkan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pembinaan.

2. Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)

PIMNAS merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM dan merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan secara sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan yang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS.

Peserta PIMNAS PKM seluruh bidang ditetapkan oleh Ditjen BELMAWA berdasarkan hasil seleksi terbaik berdasarkan

hasil penilaian karya PKM peserta. Dengan demikian STIKES Majapahit berkewajiban memfasilitasi dan mendorong dihasilkannya karya yang berkualitas tinggi atas karya PKM.

Partisipasi mahasiswa STIKES Majapahit dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM.

3. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi

Penyiapan mahasiswa berprestasi (mawapres) dilakukan dengan mempersiapkan beberapa mahasiswa secara informal yang diprediksi memiliki potensi sebagai calon mawapres. Mahasiswa yang berpotensi tersebut dipersiapkan dengan cara diberi peluang untuk mengikuti kegiatan seminar/pelatihan dan sejenisnya di luar UM.

Mahasiswa STIKES Majapahit yang berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional di luar STIKES Majapahit didukung oleh bimbingan dosen secara profesional.

4. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar

Partisipasi mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah seminar nasional dapat diupayakan melalui kegiatan penalaran/akademik intra dan ekstra perkuliahan. STIKES Majapahit memberikan bantuan pendanaan bagi mahasiswa yang menjadi peserta pemakalah internasional bereputasi dengan prosiding terindeks scopus, secara langsung dari Waka

II melalui Waka III, maupun melalui dosen pembimbing skripsi/tesis. Bantuan pendanaan ini juga diiringi dengan mekanisme kurikulum dan aktivitas akademik yang memandu terwujudnya karya tulis ilmiah dari mahasiswa.

Di tingkat program studi, kurikulum dirancang sedemikian hingga terlaksana urutan matakuliah yang susunannya mengantarkan pada skripsi secara terstruktur. Susunan matakuliah tersebut dibingkai dalam kelompok bidang keahlian yang dipandu awalnya dengan matakuliah metode penelitian yang termasuk di dalamnya penyusunan artikel ilmiah. Dengan mekanisme ini proposal skripsi dapat disusun lebih awal dan pelaksanaan penelitian skripsi terpandu dengan waktu yang memadai. Bagian dari penelitian skripsi ini selanjutnya menjadi bahan untuk dipublikasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.

Luaran artikel ilmiah juga digali dari PKM. Peserta PKM terutama PKM-AI berkewajiban menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal atau prosiding hasil seminar.

B. Layanan Penunjang Akademik

Optimalisasi terlaksananya kegiatan akademik yang mendorong penggalian ide-cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, pelayanan bagi mahasiswa harus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat ditunjang dengan aktifitas dosen terhadap mahasiswa sesuai butir karakteristik berikut:

a. Dosen selalu menyediakan bantuan bagi mahasiswa yang

- menghadapi masalah akademik.
- b. Dosen bersedia meluangkan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa yang hendak berkonsultasi.
 - c. Permasalahan/keluhan mahasiswa selalu ditangani melalui dosen bimbingan konseling.
 - d. Ditetapkan secara formal sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali.
 - e. Civitas berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.
 - f. Terdapatnya monitoring kemajuan mahasiswa melalui dosen penasehat akademik atau dosen bimbingan konseling.
 - g. Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi.
 - h. Berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya.

BAB III

LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA

Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa STIKES Majapahit diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat yang merupakan sub divisi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIKES Majapahit disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

A. UKM Olah Raga

UKM olah raga ini merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang olahraga seperti futsal, voli, badminton, dan tenis meja.

B. UKM Seni Tari

UKM Seni Tari merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni tari.

C. UKM Seni Karawitan

UKM Seni Karawitan merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni karawitan.

D. UKM Paduan Suara

UKM Paduan Suara merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang paduan suara.

E. UKM KSR

UKM KSR singkatan dari Korp Suka Rela merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang palang merah.

F. UKM Masmapala

UKM KSR singkatan dari Mahasiswa Majapahit Pecinta Alam merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat pecinta alam.

G. UKM Kerohanian Islam

UKM Kerohanian Islam merupakan wadah bagi mahasiswa yang bergerak di bidang kerohanian Islam.

H. UKM Bela Diri

UKM bela diri merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang bela diri.

I. UKM Jurnalistik

UKM jurnalistik merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang jurnalistik.

J. UKM Enterpreneur

UKM Enterpreneur merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang eterpreneur.

Rancangan Standar Pelayanan Penalaran Bakat dan Minat Mahasiswa STIKES Majapahit

No	Bidang Pembinaan	Jenis Layanan	Satuan Pelaksana
1	Program Kreativitas Mahasiswa	Sosialisai	STIKES
		Pendampingan Penyusunan Proposal	STIKES, Prodi, Pembimbing PKM
		Kaderisasi dan pembentukan jaringan	STIKES, Prodi dan Mahasiswa Peraih Dana PKM tahun sebelumnya
		Pendampingan Pelaksanaan hingga Pelaporan PKM	STIKES, Prodi, Pembimbing PKM
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PKM	STIKES
2	Mahasiswa Berprestasi	Pendaftaran dan Pemberangkatan	STIKES
		Penjaringan	STIKES
		Penyiapan	STIKES dan Prodi
3	Peran Serta Mahasiswa dalam seminar Regional, Nasional, Internasional	Seleksi	STIKES
		Penyiapan	Dosen
		Pemberangkatan	STIKES